

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Pengkajian

Pengkajian didapatkan nama: Tn.R, usia: 63 tahun, jenis kelamin: laki-laki, diagnosa medis: post ORIF DHS fraktur intertrochanter femur sinistra. Klien mengeluhkan nyeri pada area post op memburuk ketika banyak bergerak, membaik ketika tidak banyak bergerak, skala nyeri 4, terasa hilang timbul, klien tampak menunjukkan ekspresi meringis.

2. Diagnosa

Pada Tn.R dengan *post* ORIF DHS fraktur intertrochanter femur sinistra, peneliti menengakkan 3 diagnosa keperawatan, yaitu: Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi ORIF DHS), gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan struktur integritas tulang, risiko infeksi berhubungan dengan kerusakan integritas kulit. Diagnosa prioritas pada pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).

3. Rencana Intervensi

Rencana tindakan yang dilakukan pada diagnosa prioritas yaitu nyeri akut adalah Manajemen nyeri dan kompres dingin. Dengan intervensi dilakukan selama 2 hari.

4. Penerapan Intervensi

Intervensi Kompres dingin yang diberikan pada Tn.R selama 2 hari dengan intervensi selama 10 menit, dapat disimpulkan bahwa kompres dingin dapat menurunkan skala nyeri yang dirasakan oleh pasien *post* operasi fraktur. Kompres dingin menggunakan *cold pack gel* ini terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari kompres dingin menggunakan *cold pack gel* adalah harga yang terjangkau, mudah didapatkan dan mudah untuk

dilakukan karena kita hanya perlu memasukkan *cold pack gel* ini kedalam *freezer* minimal 2 jam sebelum pemakaian. Setelah *cold pack gel* dirasa sudah dingin, sudah dapat digunakan pada area nya dirasa nyeri. Kekurangan dari *cold pack gel* ini adalah rasa dingin tidak dapat bertahan lama.

5. Evaluasi intervensi didapatkan keluhan nyeri sudah berkurang dengan pengkajian nyeri Tn.R yang awalnya mengeluhkan nyeri dengan skala 4 dapat berkurang menjadi nyeri dengan skala 3 setelah dilakukan kompres dingin. Hasil evaluasi pengkajian pada hari terakhir intervensi pada Rabu, 26 Juli 2023 Pukul 11.00 WIB adalah P: Nyeri semakin terasa saat digerakkan dan berkurang saat tidak digerakkan, Q: Seperti ditusuk-tusuk, R: Pada paha sebelah kiri, S: Skala 2, T: Nyeri hilang timbul. Mobilisasi pada Tn.R baru mobilisasi sederhana (duduk dikasur) saja dikarenakan masih belum diperbolehkan untuk berjalan, Tn.R mobilisasi menggunakan kursi roda. Pada luka *post* operasi, dalam keadaan bersih, tidak terdapat eksudat atau nanah, tidak ada rubor, calor, dan tumor. Luka insisi sepanjang 20 cm, terdapat 10 jahitan pada luka. Setelah luka dibersihkan, diberikan supratule sesuai dengan panjang luka lalu ditutup menggunakan kasa steril dan ditutup dengan heparfix. Luka kemudian dibalut dengan plester elastis kain.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit atau Lahan Praktik

Hasil dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Ini diharapkan dapat menjadi acuan agar pelayanan kesehatan menjadi lebih baik untuk kedepannya dalam hal memberikan intervensi dan pelayanan kepada pasien sesuai SOP yang ditetapkan oleh Rumah Sakit.

2. Bagi Profesi Perawat

Hasil dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan intervensi di

lapangan dan dapat meningkatkan mutu pelayanan yang dilakukan oleh Perawat di Rumah Sakit.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi dan informasi serta untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, terutama untuk mahasiswa dibidang keperawatan tentang penerapan intervensi kompres dingin terhadap penurunan skala nyeri pada pasien *post* operasi fraktur. Sehingga dapat terciptanya perawat-perawat yang lebih baik, lebih berkualitas dan lebih professional dalam memberikan pelayanan keperawatan secara komprehensif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Ini diharapkan dapat menjadi landasan acuan untuk inovasi terbaru pada penelitian-penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti pengaruh intervensi kombinasi antara kompres dingin dan aromaterapi terhadap skala nyeri pada pasien *post* operasi fraktur.